

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada era 4.0 ini, isu-isu mengenai pendidikan mulai menjadi perbincangan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadi tantangan tersendiri bagi tiap-tiap personel dalam dunia pendidikan, begitu juga bagi pemimpin di suatu lembaga pendidikan. Hal tersebut terjadi, sebab Kepala Sekolah sebagai pemegang kendali dari suatu lembaga pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap pengendalian atas sekolah, pengembangan manajemen dalam pengelolaan sekolah serta keberhasilan pendidikan dalam lembaga pendidikan tersebut, oleh karena itu seorang Kepala Sekolah hendaknya memiliki kepemimpinan yang baik dan strategi yang tepat dalam mengatur, mengelola serta mengambil keputusan terkait dengan kemajuan lembaga pendidikan. Kemampuan kepemimpinan seorang Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang penting dalam keberhasilan proses pendidikan dalam suatu instansi atau lembaga, hal ini berkaitan dengan pengelolaan komponen yang ada pada lembaga sebagai organisasi. Sementara itu, pemimpin dapat dikatakan sebagai pemimpin yang efektif, jika ia mampu beradaptasi pada setiap perubahan termasuk dengan fleksibilitas dalam menanggapi situasi dan kondisi yang terjadi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Reza Aditama dan Shelly Andari, "Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pembelajaran Guru di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, No. 2: 471.

Selain sebagai pengelola manajemen, Kepala Sekolah juga bertanggung jawab untuk mengatur strategi dalam pengembangan mutu pendidikan di sekolah. Upaya untuk memajukan dan menjamin keberhasilan pendidikan di suatu lembaga hendaknya dilakukan dengan memperbaiki dan menyediakan strategi jitu untuk mendorong pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan sekolah sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu hendaknya Kepala Sekolah memiliki strategi yang tepat dalam menyiasati pengembangan kemampuan guru agar mutu pendidikan di lembaga tersebut dapat terjamin.

Hal ini disampaikan pula oleh Handayani, Ia menyatakan bahwa Kepala Sekolah memiliki peran dan pengaruh yang besar terhadap upaya peningkatan kemampuan pedagogik guru dan selain itu Kepala Sekolah juga dituntut untuk memiliki strategi untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan pedagogik mereka, karena dengan strategi-strategi yang diberikan oleh Kepala Sekolah maka akan mampu menunjang dan meningkatkan kemampuan seorang guru dalam hal kompetensi pedagogik.<sup>2</sup>

Keberhasilan tujuan pendidikan disuatu lembaga memang erat kaitannya dengan kompetensi guru, sebab guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan tujuan pendidikan itu sendiri. Untuk menjamin keberhasilan tujuan pendidikan, guru hendaknya memiliki kapasitas, kemampuan, dan pengetahuan yang cukup untuk menjadi salah satu sumber belajar sekaligus fasilitator dan penyedia pembelajaran, sebab guru yang kompeten akan lebih mendukung terhadap keberhasilan suatu

---

<sup>2</sup> Ilham Putri Handayani, "Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi," *Jurnal Pendidikan: Edumaspul* 6, No. 1 (Maret, 2022): 293.

pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, Kepala Sekolah sebagai pemimpin hendaknya berupaya untuk terus meningkatkan kompetensi guru di sekolahnya.

Profesionalisme guru dapat diamati berdasarkan empat aspek kemampuan atau kompetensi yakni, kompetensi profesional, sosial, kepribadian serta kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik menyangkut kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.<sup>3</sup> Guru yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik disebut sebagai guru yang kompeten<sup>4</sup> dan guru yang kompeten atau guru yang profesional merupakan guru yang memiliki keahlian serta kemampuan dalam bidang keguruan.<sup>5</sup>

Salah satu kompetensi guru yang penting untuk selalu ditingkatkan adalah kompetensi pedagogik, sebab kompetensi inilah yang akan menjadi dasar dan pedoman pengetahuan bagi guru untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran. Kompetensi pedagogik juga memungkinkan guru untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik dan kompetensi ini perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan perkembangan pendidikan yang ada, agar guru tetap update dan dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik akan memungkinkan untuk mengelola pembelajaran dengan lebih baik sehingga proses pembelajaran akan

---

<sup>3</sup> Apriani Patabang dan Erni Murniarti, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 4 (2021): 1420.

<sup>4</sup> Dyah Novita Purwandri, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Artikel Universitas Negeri Yogyakarta*, Yogyakarta: 2.

<sup>5</sup> Putri Balqis, Nasir Usman, dan Sakdiah Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, No. 1 (Agustus, 2014): 27.

berlangsung secara efektif serta tujuan yang diinginkan dapat tercapai.<sup>6</sup> Kompetensi pedagogik ini berkaitan dengan kemampuan guru terhadap pengetahuan teoritis dan pengaplikasiannya dalam pembelajaran. Kemampuan ini sangat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan sekaligus menjadi sub kompetensi yang digunakan dalam penilaian kinerja guru.<sup>7</sup>

Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru menjadi salah satu indikasi bahwa guru tersebut adalah guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki empat kompetensi dasar dan salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Guru profesional akan lebih berpeluang untuk mewujudkan suksesnya tujuan pembelajaran atau pendidikan. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru hendaknya terus ditingkatkan, baik dengan *upgrade* pengetahuan secara mandiri atau dengan upaya yang dilakukan pihak sekolah atau lembaga salah satunya dengan cara menyediakan strategi yang tepat untuk mendukung dan mengembangkan kompetensi pedagogik guru.

Kompetensi pedagogik guru penting untuk semakin ditingkatkan sebab kompetensi ini akan meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengajar, dengan memiliki kompetensi pedagogik, maka guru memiliki kemampuan dalam mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik kepada murid-muridnya dengan berbagai teknik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas guru juga harus

---

<sup>6</sup> Karmizan, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran dengan *Lesson Study* di Kelas SD Negeri 001 Koto Peraku Kecamatan Cerenti," *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 2, No. 4 (Juli, 2018): 608.

<sup>7</sup> Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Professional* (Bandung, Alfabeta, 2019), 64.

ditingkatkan, salah satunya dengan meningkatkan kompetensi pedagogik guru terlebih dahulu sehingga diperlukannya strategi-strategi untuk meningkatkan kompetensi tersebut agar dapat meningkatkan mutu sekolah dan kualitas pendidikannya.<sup>8</sup>

SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep merupakan lembaga sekolah Islam swasta yang dipimpin oleh ibu Laila sebagai Kepala Sekolah. Sekolah ini merupakan sekolah yang terletak di desa Batu Ampar, Kec. Guluk-Guluk, Kab. Sumenep. Sekolah ini memang terletak jauh dari kota dengan beberapa keterbatasan yang dimiliki seperti sarana dan prasarana yang masih minim, tenaga pendidik, serta minat siswa terhadap sekolah ini yang juga masih sangat minim, namun sekolah ini tetap berdiri dengan jumlah murid yang juga tidak begitu banyak, yakni sekitar 10-20 orang di tiap kelas serta tenaga pendidik sekitar 18 orang. Meskipun demikian, pemimpin sekolah ini tetap mengupayakan agar tujuan pendidikan di sekolah ini tetap berjalan baik dengan strategi yang beliau susun. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian, sebab peneliti dapat menemukan bahwa dengan keterbatasan yang dimiliki, sekolah ini tetap mempunyai perhatian lebih terhadap kompetensi pedagogik yang diketahui dengan adanya strategi tertentu yang disusun oleh Kepala Sekolahnya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting dilakukan agar dapat mengetahui strategi apa yang mungkin diterapkan oleh seorang Kepala Sekolah dengan keterbatasan atau kondisi sekolah yang cenderung sederhana sehingga menjadi tambahan referensi bagi Kepala Sekolah lainnya

---

<sup>8</sup> Brigitta Putri Atika Tyagita dan Ade Iriani, "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, No. 2 (Desember, 2018): 166.

terkait strategi apa yang sebaiknya diterapkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan bagaimana cara menghadapi kendala yang mungkin akan muncul.

Fenomena diatas diperoleh peneliti berdasarkan proses pra penelitian yakni wawancara bersama Kepala Sekolah SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep. Ibu Laila menyampaikan bahwa secara garis besar ada dua strategi yang beliau lakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yakni dengan cara mengupayakan fasilitas berupa lab komputer, lab IPA dan perpustakaan serta dengan meminta guru untuk membuat soal ujian sendiri dengan memanfaatkan Google Form. Strategi ini dilakukan, sebab kesadaran ibu Laila bahwa untuk menghadapi perkembangan zaman, seorang guru hendaknya menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran yang bermutu, yang dapat dimulai dengan cara memanfaatkan fasilitas yang telah beliau sediakan serta beliau ingin guru untuk mandiri dengan cara menyusun soal sendiri untuk ujian. Ibu Laila juga menyampaikan bahwa dirinya mengalami kendala dalam menerapkan strategi yang beliau susun, sebab guru belum mau untuk mengenal IT dan kurang kesadaran terhadap pentingnya IT dalam pendidikan pada masa sekarang.<sup>9</sup>

Berdasarkan keterangan dari Kepala Sekolah ini, peneliti kemudian tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana strategi yang diterapkan dan apa saja kendala yang dihadapi, sebab sebagaimana kita tahu bahwa guru sebagai pendidik di sekolah berperan penting dalam keberhasilan pendidikan itu sendiri. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui

---

<sup>9</sup> Lailaturrahmah, Kepala Sekolah SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep, *Wawancara langsung* (28 Januari 2023).

bagaimana strategi yang diterapkan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan apa saja kendalanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep.”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua atau lebih kejadian yang menimbulkan tanda tanya, dan memerlukan pemecahan atau upaya untuk menjawabnya.<sup>10</sup> Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Kepala Sekolah SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep dalam penerapan strategi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan uraian tentang sasaran apa yang hendak dicapai dalam penelitian, dimana isinya berkaitan erat dengan fokus atau masalah penelitian yang telah dirumuskan.<sup>11</sup> Oleh karena itu, berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>10</sup> *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institute Agama Islam Negeri Madura, 2020), 29-30.

<sup>11</sup> *Ibid*, 31.

1. Mengetahui bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep.
2. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Kepala Sekolah SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep dalam penerapan strategi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah kegunaan atau urgensi penelitian, baik kegunaan ilmiah (teoritis) maupun kegunaan sosial (praktis). Kegunaan ilmiah pada pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan kegunaan sosial diarahkan sebagai satu usaha dan tahapan dalam memecahkan masalah sosial. Dengan kata lain, uraian dalam bagian ini berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.<sup>12</sup> Oleh karena itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna untuk berbagai aspek diantaranya:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan informasi tentang pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen sekolah serta kompetensi guru. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi alternatif referensi untuk mendapatkan pengetahuan mengenai strategi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

---

<sup>12</sup> *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institute Agama Islam Negeri Madura, 2020), 31.



## 2. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa informasi kepada beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau acuan untuk menyusun strategi efektif dalam upaya meningkatkan kompetensi guru oleh Kepala Sekolah.

### b. Bagi Guru SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mempertimbangkan strategi selanjutnya yang hendak disusun untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki permasalahan yang serupa dikemudian hari. Penelitian ini dapat memberikan mereka referensi dan ide yang baru untuk melakukan penelitian lainnya dengan bidang yang serupa.

## E. Definisi Istilah

Definisi Istilah merupakan istilah-istilah yang digunakan agar tidak terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna atau penafsiran ganda.<sup>13</sup> Oleh karena itu, istilah-istilah pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: Institute Agama Islam Negeri Madura, 2020), 31.

## 1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi Kepala Sekolah merupakan suatu perencanaan yang disusun oleh Kepala Sekolah dalam suatu lembaga yang fokus terhadap tujuan jangka panjang yang juga disertai dengan penyusunan cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat tercapai. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa strategi Kepala Sekolah dalam penelitian ini merujuk pada strategi Kepala Sekolah SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang diantaranya adalah dengan cara mengupayakan fasilitas yang memadai.

## 2. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi atau kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan guru terhadap pengetahuan teoritis dan pengaplikasiannya dalam pembelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam penelitian ini merujuk pada kompetensi atau kemampuan guru di SMP Islam Mambaul Ulum Batu Ampar Sumenep terkait pengetahuan mereka mengenai materi dan bagaimana mereka menerapkannya dalam proses pembelajaran.

## **F. Kajian Terdahulu**

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti telah menemukan tiga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 1.1** : Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Moch. Yasyakur	“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA YANIIC (Yayasan Nurwulan Iqra Islamic Centre) Jakarta Utara” <sup>14</sup>	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaan tersebut adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai strategi Kepala Sekolah.	Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu, penelitian ini meneliti tentang strategi serta kepemimpinan guru dalam meningkatkan kinerja guru, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan fokus pada strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
2	Eka Mayasari dan Muhammad Syarif	“Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar” <sup>15</sup>	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaan tersebut adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan	Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu, penelitian ini meneliti tentang strategi serta kepemimpinan guru dalam meningkatkan kompetensi guru secara umum dan kaitannya dengan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya fokus pada strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan

<sup>14</sup> Moch. Yasyakur, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA YANIIC (Yayasan Nurwulan Iqra Islamic Centre) Jakarta Utara,” *Bina Manfaat Ilmu: Jurnal Pendidikan* 02, No. 05 (Maret, 2019): 411.

<sup>15</sup> Eka Mayasari & Muhammad Syarif, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar,” *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 04, No. 1 (Juni, 2018): 141.

			kompetensi guru.	kompetensi pedagogik guru.
3	Kusen, Rahmad Hidayat, Irwan Fathurrochman, dan Hamengkubuwono	“Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya dalam Peningkatan Kompetensi Guru” <sup>16</sup>	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaan tersebut adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.	Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu, penelitian ini meneliti tentang strategi serta kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru secara umum yakni dari segi dari segi pedagogik, profesionalisme, kepribadian, dan sosial, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya fokus pada strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
4	Ari Wibowo dan Achadi Budi Santosa	“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru” <sup>17</sup>	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaan tersebut adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai strategi Kepala	Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu, penelitian ini meneliti tentang strategi serta Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dari segi profesionalismenya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya fokus pada strategi Kepala Sekolah

<sup>16</sup> Kusen, dkk., “Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya dalam Peningkatan Kompetensi Guru,” *Jurnal Idaarah* 3, No. 2 (Desember, 2019): 175.

<sup>17</sup> Ari Wibowo dan Achadi Budi Santosa, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 13, No. 1 (2022): 14

			Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.	dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
5	Aida Nirwana, Murniati, dan Yusrizal	“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SD Negeri 2 Kota Banda Aceh” <sup>18</sup>	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaan tersebut adalah kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru.	Perbedaan antara kedua penelitian ini yaitu, penelitian ini meneliti tentang strategi serta kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dari segi profesionalismenya, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya fokus pada strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

<sup>18</sup> Aida Nirwana, Murniati, & Yusrizal, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SD Negeri 2 Kota Banda Aceh,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 3, No. 4 (November, 2015): 34